

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan dari penelitian ini, peneliti dapat memperoleh beberapa kesimpulan mengenai perbandingan *good corporate governance* dan risiko keuangan pada bank konvensional dan bank syariah periode 2015-2022 antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji beda *Mann-Whitney* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *good corporate governance* bank konvensional dan bank syariah. Hasil rata-rata-rata menunjukkan bahwa *good corporate governance* bank syariah 2.62% lebih besar dibandingkan bank konvensional 1.25%, sehingga bank syariah masih dikatakan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil uji beda *Mann-Whitney* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko kredit bank konvensional dan bank syariah. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rasio NPF pada bank syariah 4.38% lebih besar dibandingkan rasio NPL bank konvensional 1.55% artinya bank syariah lebih besar mengalami risiko kredit.
3. Berdasarkan hasil uji beda *Mann-Whitney* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko likuiditas bank konvensional dan bank syariah. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rasio FDR bank konvensional 75.39%

lebih besar dibandingkan rasio LDR bank konvensional 73.52%, sehingga bank syariah lebih besar mengalami risiko likuiditas.

4. Berdasarkan hasil uji beda *Mann-Whitney* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko pasar bank konvensional dan bank syariah. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rasio NIM bank konvensional 6.01% lebih besar dibandingkan bank syariah 0.21%, sehingga bank konvensional lebih besar mengalami risiko pasar.
5. Berdasarkan hasil uji beda *Independent T-test* dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko operasional bank konvensional dan bank syariah. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa rasio BOPO pada bank syariah 97.69% lebih besar dibandingkan bank konvensional 61.26%, artinya bank syariah lebih besar mengalami risiko operasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan *good corporate governance* dan risiko keuangan pada bank konvensional dan bank syariah, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bank konvensional maupun bank syariah harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi agar tata kelola perusahaan terjaga dengan baik dan mampu meminimalisir risiko keuangan masing-masing bank agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi nasabah atau masyarakat. Sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto